

**STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
PADA PT. BPRS PUDUARTA INSANI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

ANDI SYAHPUTRA SIREGAR

NPM: 1701270087



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kusembahkan kepada kedua orangtuaku, abang dan adik-adikku serta penulis sendiri

Ayahanda Apipuddin Siregar

Ibunda Yurdani Tanjung

Abang Apri Yudiansyah Siregar

Adik Deni Armansyah Siregar

Adik Rahmat Riski Siregar

Adik Adha Siregar

Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku

Motto:

"Hidup Mulia Atau Mati Syahid"

PERNYATAAN ORINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Syahputra Siregar

NPM : 1701270087

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA PT. BPRS PUDUARTA INSANI.** Merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiat, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 9 Oktober 2021

Yang Menyatakan:



Andi Syahputra Siregar

NPM: 1701270087

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Kecil
dan Menengah (UMKM) Pada PT. BPRS Puduarta Insani**

Oleh:

ANDI SYAHPUTRA SIREGAR

1701270087

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 09 Oktober 2021

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Medan, 09 Oktober 2021

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) ekslembar
Hal : Skripsi a.n. Andi Syahputra Siregar
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Andi Syahputra Siregar yang berjudul: Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada PT. BPRS Puduarta Insani. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

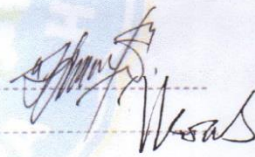
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Andi Syahputra Siregar
NPM : 1701270087
Program Studi : Perbankan Syariah
Tanggal Sidang : 14/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

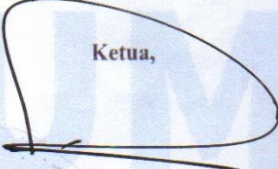
PENGUJI I : Selamat Pohan, S.Ag, MA
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag, MA



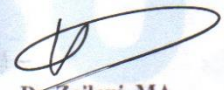
PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN
BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te

س	Sa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	damrah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِى	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِو	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كتب
- fa'ala : فعل
- kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا — /	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى — /	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و — و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla: قل
- ramā: رم
- qīla: قل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta

marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudāh al-atfāl* - *raudatul atfāl*: روضةالطف
- *al-Madīnah al-munawwarah*: المدينةالمنورة
- *talḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجلل

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تءخزون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu di dahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diritersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'an
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Andi Syahputra Siregar, 1701270087, Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada PT. BPRS Puduarta Insani, Pembimbing Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Puduarta Insani yang beralamat di jalan Besar Tembung, No. 13 A, Deli Serdang, Sumatera Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen risiko yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan dan risiko yang dihadapi BPRS Puduarta Insani pada pembiayaan UMKM yaitu rendahnya kualitas SDM nasabah itu sendiri dikarenakan nasabah belum melakukan penyusunan rencana atas pengembangan pada usahanya, masalah lainnya yaitu penyalahgunaan dana yang diberikan oleh pihak BPRS sehingga terjadinya perputaran modal yang melambat, mengakibatkan terjadinya risiko yang dihadapi pihak BPRS yaitu risiko terjadinya pembiayaan bermasalah. Penerapan strategi manajemen risiko pada pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terdiri dari strategi penyaluran dana, strategi pengumpulan piutang, strategi jaminan, strategi sosial pendekatan kepada keluarga, strategi restrukturisasi, strategi analisis kelayakan pembiayaan, strategi rescheduling, strategi survei dan pemantauan. Dengan adanya penerapan strategi manajemen risiko tersebut, maka PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dapat mengurangi risiko pada perusahaan.

Kata Kunci: Strategi Manajemen Risiko, Pembiayaan, UMKM

ABSTRACT

Andi Syahputra Siregar, 1701270087, Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada PT. BPRS Puduarta Insani, Pembimbing Isra Hayati, S.Pd, M.Si

This research was conducted at PT. BPRS Puduarta Insani, having its address at Jalan Besar Tembung, No. 13 A, Deli Serdang, North Sumatra. The purpose of this study was to determine the risk management strategy implemented by PT. BPRS Puduarta Insani in providing financing to UMKM. The research methodology used is descriptive qualitative research.

The results of this study indicate that the problems and risks faced by PT. BPRS Puduarta Insani in UMKM financing are the low quality of the customer's human resources because the customer has not made plans for the development of his business, another problem is the misuse of funds provided by the BPRS so that there is a high turnover of capital. slowing down, resulting in a risk faced by the BPRS, namely the risk of non-performing financing. The application of risk management strategies in financing micro, small and medium enterprises (UMKM) consists of a fund distribution strategy, a receivable collection strategy, a guarantee strategy, a social approach to families, a restructuring strategy, a financing feasibility analysis strategy, a rescheduling strategy, a survey and monitoring strategy. With the implementation of the risk management strategy, PT. BPRS Puduarta Insani Tembung can reduce the risk to the company.

Keywords: Risk Management Strategy, Financing, UMKM

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah robbil'alamin segala puji bagi Allah SWT pencipta alam semesta senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terkhusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada PT. BPRS Puduarta Insani”. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi pendidikan Strata Satu, Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung di dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman.

Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya. Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Ayahanda Apipuddin Siregar dan Ibunda tercinta Yurdani Tanjung, serta Abangku Apri Yudiansyah Siregar dan Adik-Adikku tersayang Deni Armansyah Siregar, Rahmat Riski Siregar dan Adha Siregar, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan mendoakan saya untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga kiranya Allah SWT membalas dengan segala keberkahan-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Isra Hayati S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis.
10. Terimakasih untuk Ibu Mailiswanti, SE. MA selaku Direktur Utama PT. BPRS Puduarta Insani yang telah memberikan izin riset kepada penulis.
11. Terimakasih untuk seluruh staff pegawai PT. BPRS Puduarta Insani yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam melakukan riset.
12. Terimakasih untuk sahabat Andrian Gaspari, Adli Azhari, dan Mhd. Ridwan Husein Siregar, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada seluruh teman-teman yang menemani dari awal perkuliahan sampai sekarang teman-teman kelas PBS B1 angkatan 2017 yang selalu bersama-

sama suka maupun duka selama belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan penulis namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan pihak-pihak yang terkait tersebut. Akhir kata penulis berharap semoga pembuatan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya pada diri penulis dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua.

Wassalamu' alaikumWr.Wb

Medan, 17 September 2021

ANDI SYAHPUTRA SIREGAR
1701270087

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kajian Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Kehadiran Penelitian.....	21
D. Tahapan Penelitian.....	21
E. Data dan Sumber Data	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22

G. Teknik Analisis Data.....	22
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi Penelitian	24
B. Temuan Penelitian	40
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	20

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 4.1	Logo PT. BPRS Puduarta Insani	30
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT. BPRS Puduarta Insani	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan di Indonesia. Karena keberadaannya sangat penting dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha dalam mempertahankan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja dalam skala besar, mengingat jumlah penduduk di Indonesia yang semakin banyak yaitu kurang lebih 270,6 juta pada tahun 2019. Dengan adanya keberadaan UMKM ini dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.¹ UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB Indonesia yaitu sebesar 61,07 persen atau setara dengan Rp.8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai dengan 60,4% dari total investasi. Saat ini UMKM memiliki tantangan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Hal ini berpengaruh pada pendapatan UMKM dari yang semestinya.²

Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor UMKM sejak April 2020. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Apalagi jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi usaha mikro dan kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha. Dalam situasi krisis ekonomi seperti ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat

¹ Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Aiunul Hayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal," dalam *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, vol. I, hal. 1286-1295.

² Dany Saputra, "Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia," didapat dari <http://Bisnis.com> [home page on-line]; Internet (diakses tanggal 05 Mei 2021).

menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Apalagi di tengah sentimen positif bahwa kondisi perekonomian tahun ini akan membaik membuat sektor UMKM harus bisa memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi saat ini untuk dapat pulih.³ Berdasarkan laporan, Medan Kompas usaha mikro, kecil dan menengah mengalami tekanan cukup besar akibat pandemi Covid-19. Penurunan omzet terjadi hingga lebih dari 50 persen. Ekonomi daerah pun terpukul karena UMKM berkontribusi terhadap 67% perekonomian Sumut. Keterpurukan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) antara lain tergambar dari penurunan omzet pedagang kecil di warung atau pasar di Medan. Di kawasan pariwisata Danau Toba, UMKM yang bergerak di bidang jasa pariwisata bahkan tutup total selama empat bulan ini.⁴

Kebutuhan finansial pada saat ini di kalangan masyarakat, khususnya di Negara berkembang semakin meningkat, mengingat semakin meningkatnya mobilitas dan aktivitas masyarakat. Segala aspek dalam kehidupan masyarakat tidak terlepas dari transaksi perbankan. Contohnya, semakin maraknya kebutuhan konsumen untuk membuka rekening baru, transaksi tunai atau non-tunai, dan terutama pengajuan pembiayaan. Dari berbagai kebutuhan konsumen tersebut, salah satu yang menjadi perhatian adalah peningkatan minat masyarakat untuk mengajukan pembiayaan di bank. Beberapa dari mereka sebetulnya mengajukan pembiayaan untuk keperluan investasi atau keperluan bisnis lainnya seperti membuka sebuah unit usaha UMKM. Berkenaan meningkatnya pembiayaan, muncul lah masalah baru yang membuat bank kewalahan dalam menangani masalah pembiayaan yang terus meningkat. Meningkatnya pengajuan pembiayaan oleh masyarakat terhadap bank memiliki risiko yaitu pembiayaan masalah. Pembiayaan masalah adalah suatu keadaan di mana debitur baik perorangan atau perusahaan tidak mampu membayar kredit pembiayaan bank tepat pada waktunya.⁵

³ Rais Agil Bahtiar, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Serta Solusinya," dalam *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategi*, vol. XIII, h. 19.

⁴ Nikson Sinaga, "UMKM Medan," dalam *harian Kompas Medan* (14 September 2020), h. 9.

⁵ Elsa Maryanti, Stefani Anggraeni S, Steven Johan, "Analisis Permasalahan Kredit Macet dalam Bidang Perbankan di Indonesia," didapat dari <https://bbs.binus.ac.id> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 15 januari 2020).

PT. BPRS Puduarta Insani merupakan lembaga keuangan syariah yang bergerak pada sektor keuangan yang berfungsi sebagai pengelola dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat sebagaimana mestinya fungsi dari lembaga perbankan dan di dasari atas prinsip-prinsip syariah. Saat ini PT. BPRS Puduarta Insani menyalurkan pembiayaan dananya berupa pembiayaan murabahah, mudharabah dan ijarah. Pembiayaan dana yang disalurkan PT. BPRS Puduarta Insani khusus untuk pelaku UMKM adalah pembiayaan murabahah, biasanya dalam pembiayaan ini disalurkan sebesar 2,5 milyar setiap bulannya kepada para pelaku UMKM, namun semenjak terjadinya pandemi Covid-19 belakangan ini terjadi penurunan pada pembiayaan UMKM.

Terdapat dua kategori pada pembiayaan murabahah yang disalurkan BPRS Puduarta Insani, yakni pembiayaan murabahah *fixed income* dan pembiayaan murabahah *non fixed income* yang mana pembiayaan ini merupakan pembiayaan jual beli dengan jangka waktu maksimal 36 bulan atau 3 tahun. Pembiayaan murabahah *fixed income* merupakan pembiayaan dana yang disalurkan kepada nasabah yang memiliki penghasilan tetap, untuk mendapatkan pembiayaannya nasabah harus memiliki gaji maksimal 80% dari pengajuan pembiayaan. Sedangkan pembiayaan murabahah *non fixed income* yaitu pembiayaan dana yang disalurkan kepada nasabah yang tidak memiliki penghasilan tetap, untuk mendapatkan pembiayaan dari pihak bank nasabah harus memiliki penghasilan maksimal 40% dari pengajuan pembiayaan.

Dalam memberikan pembiayaannya kepada nasabah PT. BPRS Puduarta Insani seringkali mendapati beberapa permasalahan dan risiko dalam menyalurkan dananya untuk pembiayaan UMKM, permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya kualitas SDM nasabah itu sendiri, karena mereka belum menyusun atas rencana pengembangan usaha dan laporan keuangan pada usaha yang dijalankannya, hal ini berdampak negatif yaitu melambatnya perputaran modal pada usaha tersebut. Selain itu pelaku UMKM juga tidak mengetahui modal usaha dan keuntungan yang didapatkan pada usahanya. Hal ini di karenakan mereka menggabungkan secara keseluruhan antara modal dan keuntungan, dalam hal ini juga berdampak negatif yaitu menyebabkan melambatnya perputaran modal. Masalah lainnya juga terjadi pada nasabah itu sendiri di mana terkadang nasabah menyalahgunakan dana yang

diberikan oleh pihak bank yang semestinya dana itu digunakan untuk modal usaha UMKM, akan tetapi tidak digunakan untuk modal usaha melainkan dana tersebut digunakan untuk keperluan lain. Berdasarkan kasus ini pihak BPRS Puduarta kesulitan dalam memberikan pembiayaan pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dikarenakan akan terjadinya risiko-risiko pembiayaan bermasalah atau dengan kata lain pembiayaan gagal bayar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada PT .BPRS Puduarta Insani.

B. Identifikasi Masalah

Setelah diuraikan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas SDM para pelaku UMKM dalam hal pengembangan usaha dan pencatatan atas laporan keuangan pada usahanya.
2. Penggabungan modal dan keuntungan usaha yang dilakukan UMKM mengakibatkan melambatnya perputaran modal pada usahanya
3. Penyalahgunaan dana pembiayaan mengakibatkan pembiayaan bermasalah pada pelaku UMKM.

C. Rumusan Masalah

Setelah diuraikan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah yang terjadi yaitu, sebagai berikut:

1. Apa saja permasalahan dan risiko yang dihadapi PT. BPRS Pudurta Insani dalam memberikan pembiayaan pada UMKM?
2. Bagaimana penerapan strategi manajemen risiko pada pembiayaan UMKM Pada PT. BPRS Puduarta Insani?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan risiko yang di hadapi PT.

BPRS Puduarta Insani dalam memberikan pembiayaan kepada para pelaku UMKM.

2. Untuk mengetahui penerapan strategi manajemen risiko pada pembiayaan UMKM pada PT. BPRS Puduarta Insani.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai ilmu pengetahuan tentang cara bagaimana mengendalikan risiko pembiayaan yang terjadi sekarang maupun yang akan terjadi kedepannya.
 - b. Untuk menyelesaikan tugas akhir pada Program Sarjana (S1) di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 - a. Sebagai tambahan karya ilmiah tentang ekonomi islam
 - b. Sebagai referensi tambahan bacaan serta informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bagi PT. BPRS Puduarta Insani
 - a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi BPRS dalam melaksanakan prinsip-prinsip lembaga keuangan syariah sesuai tuntunan Islam.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi BPRS dalam mengembangkan kualitas pelayanan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORITIS

Berisi kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Berisi simpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen menurut Siswanto adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.⁶

Manajemen menurut Drs. Malayu S.P. Hasibuan ialah manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁷

Darmawi manajemen risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi.⁸

Dari beberapa pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen risiko adalah suatu usaha yang dapat dilakukan perusahaan dalam mengendalikan risiko-risiko yang ada maupun yang akan terjadi kedepannya dengan tujuan supaya perusahaan dapat beroperasi berjalan dengan baik dan risiko yang terjadi tidak terlalu besar untuk dihadapi perusahaan. Manajemen risiko atau dengan kata lain di perlukan guna menghindari dan meminilisir risiko yang akan muncul atau yang dihadapi perusahaan.

2. Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan dari manajemen risiko ialah untuk menjamin bahwa suatu perusahaan atau organisasi dapat memahami, mengukur, serta memonitor berbagai macam risiko yang terjadi juga memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam risiko yang ada. Agar pelaksanaan bisa

⁶ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Bumi Aksara, 2014), h.2.

⁷ H. Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen:Dasar, Pengertian dan Masalah*, cet. 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 2.

⁸ Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 10.

berjalan dengan lancar maka perlu adanya dukungan dalam menyusun kebijakan dan pedoman manajemen risiko sesuai dengan kondisi perusahaan.⁹

Tujuan manajemen risiko secara umum digunakan untuk dasar agar bisa memprediksikan bahaya atau hal yang tidak menyenangkan yang akan dihadapi dengan perhitungan yang matang dari berbagai informasi di awal untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Secara khusus, tujuan dari manajemen risiko ialah:¹⁰

- a. Menyediakan informasi mengenai risiko kepada pihak regulator.
- b. Meminimalkan kerugian dari berbagai risiko yang uncontrolled.
- c. Agar perusahaan tetap hidup dengan perkembangan yang berkesinambungan.
- d. Biaya manajemen risiko yang efisien dan efektif.
- e. Memberikan rasa aman.
- f. Agar pendapatan perusahaan stabil dan mampu memberikan kepuasan bagi pemilik dan pihak lain.

Manajemen risiko dijalankan semata untuk tujuan-tujuan tertentu. Tujuan yang pertama adalah untuk melindungi perusahaan dari risiko bisnis yang berbahaya. Adapun tujuan manajemen risiko bagi perusahaan yaitu, sebagai berikut:

- a. Membantu pembuatan kerangka kerja.
- b. Sebagai peringatan kewaspadaan.
- c. Meningkatkan kinerja perusahaan.¹¹

3. Klasifikasi Manajemen Risiko

Untuk dapat mengenali manajemen risiko, kita perlu melakukan klasifikasi sehingga mengenal jenis-jenis manajemen risiko. Berdasarkan jenisnya, manajemen risiko bisa dibagi menjadi 4 sebagai berikut:¹²

⁹ Ahmad, "Manajemen Risiko," didapat dari <https://www.gramedia.com> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 26 Agustus 2021).

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Gie, "Manajemen dan Marketing," di dapat dari <https://accurate.com> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 1 Maret 2020).

¹² Trusvation, "Manajemen Risiko Dalam Bisnis," di dapat dari <https://trusvation.com> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 27 september 2020).

a. Manajemen Risiko Operasional

Manajemen risiko operasional muncul sebagai tindakan preventif terjadinya kesalahan proses kerja. Manajemen risiko operasional biasanya dilengkapi dengan sanksi untuk mencegah empat faktor, yakni proses sistem, manusia, serta kejadian eksternal.

b. Manajemen Risiko Hazard

Manajemen risiko yang muncul karena adanya risiko yang berpotensi bisa mengakibatkan kerugian bisnis maupun kerusakan. Ada tiga macam hazard yang menjadi perhatian manajemen risiko yaitu:

- Legal hazard.
- Physical hazard.
- Moral hazard.

c. Manajemen Risiko Finansial

Merupakan pengawasan risiko yang bertujuan untuk melindungi hak milik, keuntungan, dan ekuitas perusahaan.

d. Manajemen Risiko Strategi

Manajemen ini bertujuan untuk mencegah timbulnya risiko-risiko yang dapat mengurangi kemampuan pemilik bisnis atau manajemen untuk menjalankan strategi yang telah direncanakan. Beberapa factor risiko tersebut adalah seperti risiko operasional, risiko asset impairment, ataupun risiko kompetitif.

4. Komponen Manajemen Risiko

Manajemen risiko memiliki komponen-komponen tertentu yang membedakannya dengan manajemen bisnis lainnya. Berikut komponen-komponen manajemen risiko, sebagai berikut:¹³

a. Lingkungan Internal

Lingkungan internal maksudnya adalah segala risiko yang kemungkinan terjadi di dalam internal perusahaan.

¹³ Gie, "Manajemen dan Marketing," di dapat dari <https://accurate.com> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 1 Maret 2020).

b. Penentuan Sasaran

Penentuan sasaran maksudnya adalah pihak perusahaan harus memasukkan sasaran risiko yang jelas yang akan coba diselesaikan melalui sistem manajemen.

c. Identifikasi Peristiwa

Maksudnya adalah tidak disebutkan manajemen risiko jika pihak perusahaan tidak memiliki data detail hasil identifikasi peristiwa.

d. Penilaian Risiko

Memungkinkan sebuah organisasi perusahaan atau bisnis untuk menilai sebuah kejadian atau keadaan dan kaitannya dengan pencapaian tujuan perusahaan atau bisnis tersebut.

e. Tanggapan Risiko

Respon atau tanggapan risiko bisa dalam bentuk menghindari risiko, mengurangi risiko, memindahkan risiko, dan menerima risiko.

f. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian risiko Antara lain: pembuatan kebijakan dan prosedur, delegasi wewenang, pengamanan kekayaan perusahaan, pemisahan fungsi, dan *supervise*.

g. Informasi dan Komunikasi

Aktivitas ini berfungsi pada identifikasi informasi dan menyampaikannya kepada pihak terkait melalui media komunikasi.

h. Pemantauan (Monitoring)

Monitoring adalah komponen terakhir dalam manajemen risiko. Proses pemantauan ini dilakukan secara terus menerus untuk memastikan setiap komponennya berfungsi sebagaimana mestinya.

5. Pembiayaan

Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan

uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil¹⁴

Menurut M. Nur Rianto Al-Arif pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁵

Menurut Muhammad pembiayaan adalah *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik itu dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Sedangkan dalam arti sempit pembiayaan adalah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.¹⁶

Menurut Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku sebagai *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menggunakan dua belah pihak.

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust* (saya percaya atau saya menaruh kepercayaan). Dengan demikian pengertian pembiayaan adalah:¹⁷

- a. Penyerahan nilai ekonomi dan sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu ekonomi yang sama di kemudian hari.
- b. Suatu tindakan atas dasar perjanjian yang dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa yang keduanya dipisahkan oleh unsur waktu.
- c. Pembiayaan adalah suatu hak, dengan hak mana seseorang dapat mempergunakannya untuk tujuan tertentu, dalam batas waktu tertentu dan atas pertimbangan tertentu pula.

¹⁴ UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

¹⁵ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42.

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2015), h. 17.

¹⁷ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 3.

Dengan demikian dari beberapa defenisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu atas dasar kepercayaan antara sesama untuk mendukung suatu kegiatan investasi yang telah direncanakan dengan mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam jangka waktu yang telah disepakati bersama.

6. Unsur-Unsur Pembiayaan

Pembiayaan diberikan biasanya atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus di yakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang di sepakati bersama. Berdasarkan hal ini unsur-unsur dalam pembiayaan yaitu meliputi:¹⁸

- a. Adanya dua pihak, yaitu pemberi dan penerima pembiayaan.
- b. Kepercayaan, yaitu keyakinan si pemberi kepada si penerima bahwa si penerima akan mengembalikan pinjaman sesuai kesepakatan.
- c. Kesepakatan, yaitu kesepakatan atas dua belah pihak Antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman.
- d. Jangka waktu, adanya batasan-batasan waktu yang telah di sepakati bersama.
- e. Risiko, yaitu adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya pembiayaan (*non performing loan*).
- f. Balas jasa, merupakan keuntungan atas pemberian suatu pinjaman, jasa tersebut yang biasa kita kenal dengan bagi hasil atau margin.

7. Tujuan Pembiayaan

Pada dasarnya terdapat 2 fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu:¹⁹

- a. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari hasil usaha yang

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.* h. 5-6.

dikelola bersama nasabah.

- b. *Safety*, yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan memperoleh keuntungan dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.

8. Analisis Kelayakan Pembiayaan

Menurut ketentuan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 2 dikemukakan bahwa perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berdasarkan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian, prinsip kehati-hatian sering dikenal juga dengan prudential banking merupakan suatu prinsip yang penting dalam praktek perbankan di Indonesia. Prinsip 5C merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian, sehingga wajib diterapkan oleh bank dalam menjalankan kegiatan usahanya. Prinsip kehati-hatian tersebut tercermin dalam kebijaksanaan pokok perkreditan, tata cara dan prosedur penilaian kualitas kredit, profesionalisme dan integritas pejabat perkreditan.²⁰

Prinsip 5C merupakan sistem yang digunakan bank atau pemberi pinjaman lainnya untuk mengukur kelayakan kredit dari seseorang calon debitur (peminjam). 5C ini adalah *Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral*.²¹ Pada umumnya setiap bank melakukan penilaian 5C yaitu berbagai penilaian atas berbagai kondisi nasabah dan usahanya dengan berbagai aspek risiko atau yang sering dikenal dengan sebutan identifikasi risiko yang mungkin timbul, disertai dengan penjelasan yang lengkap. Penilaian membantu manajemen dalam mengambil keputusan atas permohonan kredit.²² Tujuan dari penerapan prinsip 5C adalah untuk menjaga keamanan, kesehatan, kestabilan sistem perbankan, peraturan perundang-undangan, dan ketentuan yang berlaku secara konsisten. Konsep 5C ini muncul dengan tiba-tiba, tetapi sebagai proses pemikiran yang melalui serangkaian pengamatan atas perkembangan kehidupan perbankan yang semakin dinamis dan kompleks.²³

²⁰ Mudrajad, Kuncoro, Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2002), h. 245.

²¹ <https://universalbpr.co.id>, diakses pada 23 April 2020, pukul 20.30 WIB.

²² Ade Arthesa, Edia Handiman, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2006), h. 170.

²³ Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Credit Manajemen Handbook*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 290.

Prinsip pembiayaan adalah pedoman-pedoman yang harus diperhatikan oleh pihak bank pada saat melakukan pembiayaan guna untuk menghindari akan terjadinya risiko-risiko yang tidak diinginkan dalam hal pembiayaan. Secara umum, terdapat beberapa prinsip pembiayaan yang didasarkan pada rumus 5C yaitu sebagai berikut:²⁴

1) *Character* (Kepribadian atau Watak)

Character adalah suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari seseorang yang akan diberi pembiayaan benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah yakni diantaranya pekerjaan calon nasabah, gaya hidup, hobi, keadaan keluarga dan lingkungan sosialnya.

2) *Capacity* (Kemampuan dan Kesanggupan)

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat “kemampuan” dalam mengembalikan pembiayaan yang disalurkan.

3) *Capital* (Modal atau Kekayaan)

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan lainnya. Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini

4) *Condition of Economic* (Kondisi Ekonomi)

Condition of economic yaitu pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank terlebih dahulu harus menilai kondisi ekonomi calon nasabah di masa sekarang dan masa yang akan datang.

²⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UUP-AMP YKPN, 2005), h. 60.

5) *Collateral* (Jaminan)

Collateral yaitu jaminan yang diberikan oleh calon nasabah. Jaminan ini bersifat sebagai jaminan tambahan, karena jaminan utama pembiayaan calon nasabah adalah pada kelancaran pada usahanya. Disamping sifatnya sebagai tambahan, jaminan juga dapat dikatakan sebagai benteng terakhir bagi keselamatan pembiayaan. Dengan adanya jaminan, bank mendapat kepastian bahwa pembiayaan yang telah diberikan dapat diterima kembali pada saat waktu yang telah ditentukan.

9. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).²⁵ Dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.²⁶

Berdasarkan UU yang telah diatur oleh pemerintah maka yang di maksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan perorangan bukan sebuah perusahaan atau cabang dari perusahaan.²⁷

Sebagaimana Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, yang diatur oleh pemerintah pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c dilakukan dengan cara:

- a. Memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan.
- b. Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial.
- c. Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan

²⁵ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 16.

²⁶ *Ibid*, h.17.

²⁷ *Ibid*, h.18.

untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi, dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.²⁸

Di dalam Undang-Undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum pada pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki asset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan sebesar Rp. 300 juta.
- b. Usaha kecil adalah unit usaha dengan nilai asset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan lebih dari Rp.300 juta.
- c. Usaha menengah adalah usaha dengan kekayaan melebihi Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.²⁹

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan perorang atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar umumnya didasarkan atas nilai asset atau tidak termasuk tanah dan bangunan, omset rata-rata pertahun, dan jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut Negara. Karena itu, sulitnya membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar Negara.³⁰

Usaha kecil dan menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu pada jenis usaha kecil dengan nilai kekayaan paling banyak Rp.200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri.³¹

²⁸ *Ibid*, h. 19.

²⁹ Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.

³⁰ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 11.

³¹ Endah, "makalah umkm," didapat dari <http://endah240395.wordpress.com> [home page on-line]: Internet (diakses pada tanggal 12 november 2015).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penulisan skripsi ini ditunjang dengan kajian pustaka terdahulu, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1.	Mutiara Rina Kusuma Dewi	“Manajemen Risiko Pembiayaan Di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto”	Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana cara memajemen risiko dengan baik agar tidak jadi sesuatu yang tidak diinginkan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu di mana penelitian terdahulu membahas tentang penerapan manajemen risiko pembiayaan pada BMT. Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang strategi manajemen risiko pembiayaan UMKM. ³²
2.	Helmi Adam	“Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan UKM Di BMT Al-Munawwarah Dan BMT Berkah Madani”	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi manajemen risiko pembiayaan UMKM. Perbedaan dalam penelitian

³² Mutiara Rina Kusuma Dewi, “Manajemen Risiko Pembiayaan Di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto”, (respository.iainpurwokerto.ac.id didownload pada 29 juli 2020).

			ini adalah dalam penelitian terdahulu membahas tentang membandingkan penerapan manajemen risiko dari 2 BMT. ³³
3.	Arya Pradipta	“Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan UMKM Pada Program BNI Syariah Mikro (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Mikro Ringkut Surabaya)”	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi manajemen risiko dalam pembiayaan UMKM. Perbedaan pada penelitian yaitu terdapat pada tempat penelitian. ³⁴
4.	Fia Firanti	“Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Meningkatkan Usaha UMKM (Studi Kasus di BPRS Bumi Artha Sampang)”	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen risiko pembiayaan. Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang implementasi manajemen risiko pada pembiayaan. Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang strategi manajemen risiko pembiayaan

³³ Helmi Adam, “Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan UKM Di BMT Al Munawwarah Dan BMT Berkah Madani”, (respository.uinjkt.ac.id didownload pada 23 juli 2020).

³⁴ Arya Pradipta, “Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan UMKM Pada Program BNI Syariah Mikro (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Mikro Ringkut Surabaya)”, (respository.uinair.ac.id didownload pada 29 juli 2020).

			UMKM. ³⁵
5.	Devi Fitriana	“Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Produk Mikro 75 IB Dalam Menurunkan Tingkat NPF (Studi Kasus Pada BRI Syariah Purbalingga)”	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah saling berkaitan dalam pembiayaan produk mikro.</p> <p>Perbedaan dalam penelitian yaitu dalam penelitian terdahulu membahas tentang menganalisis manajemen risiko pembiayaan produk mikro dalam menurunkan tingkat NPF.</p> <p>Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang strategi manajemen risiko pada pembiayaan UMKM.³⁶</p>

³⁵ Fia Firanti, “Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Meningkatkan Usaha UMKM (Studi Kasus di BPRS Bumi Artha Sampang)”, (respository.iainpurwokerto.ac.id didownload pada 20 agustus 2020).

³⁶ Devi Fitriana, “Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Produk Mikro 75 IB Dalam Menurunkan Tingkat NPF (Studi Kasus Pada BRI Syariah Purbalingga)”, (respository.radenintan.ac.id didownload pada 20 agustus 2020).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian yang menjelaskan berdasarkan dari data-data berupa hasil wawancara dan penelitian lapangan yang telah dikumpulkan terlebih dahulu kemudian melakukan pengamatan terkait masalah yang telah terjadi yaitu, strategi manajemen risiko pada pembiayaan UMKM.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan penulis di PT. BPRS Puduarta Insani yang beralamat di Jl. Besar Tembung, No. 13 A, Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian yang dilakukan penulis di mulai pada bulan Juli-Oktober 2021.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Juli 2021				Agustus 2021				September 2021				Oktober 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■														
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■										
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■								
4	Seminar Proposal									■							
5	Pengumpulan Data											■	■	■	■		
6	Penulisan Skripsi												■	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi															■	
8	Sidang Meja Hijau																■

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif deskriptif kehadiran peneliti salah satunya sebagai instrument kunci. Dengan itu penelitian di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini ada 4 tahapan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi menyusun rancangan penelitian, mengurus surat izin riset penelitian, memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian

Tahap ini memaparkan secara keseluruhan hasil dari penelitian berdasarkan sumber data-data yang diperoleh.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Jenis data primer ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan *Supervisor Marketing* PT. BPRS Puduarta Insani.

2. Data Sekunder

Jenis data sekunder ini diperoleh dengan mengumpulkan data-data dari buku-buku, internet, surat kabar, majalah, jurnal, dll.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan sumber-sumber informasi kepustakaan dari buku-buku, catatan dan laporan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Hal ini berguna untuk mempermudah penulis dalam melihat permasalahan yang terjadi sesuai konsep yang ada.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dan informasi yang langsung diperoleh dari responden. Setelah informasi dan data diperoleh kemudian penulis melakukan analisa terkait judul yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Untuk data yang diperoleh penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, merupakan data yang diperoleh berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini teknis analisis data menggunakan teori kutipan berdasarkan dari buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, tesis, wawancara, website, dll. Kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bahan dalam penelitian ini.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain yang tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga dapat diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urusan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. BPRS Puduarta Insani

Pada tahun 1992, ketika Rektor IAIN Sumatera Utara dijabat oleh Brigjen TNI Drs. H. A. Nazri Adlani, beliau menyampaikan gagasan di kalangan pimpinan IAIN, yaitu bagaimana agar IAIN dapat berbuat sesuatu yang nyata di tengah-tengah masyarakat. Gagasan itu mendapatkan sambutan dan segera ditindaklanjuti dengan menyelenggarakan kegiatan kursus Perbankan Syariah di bawah asuhan FKEBI (Forum Kajian Ekonomi dan Perbankan Islam), suatu lembaga non structural di bawah IAIN Sumatera Utara yang telah berdiri sejak tahun 1990.

FKEBI berhasil menyelenggarakan kursus sebanyak 4 (empat) angkatan masing-masing 3 bulan, dengan jumlah peserta sebanyak + 40 orang setiap angkatan. Pada ketika itu H. Nazri Adlani bertindak sebagai ketua dewan pelindung, Prof. Dr. H.M. Yasir Nasution sebagai Direktur dan Syahrul Muda Siregar sebagai Direktur Pendidikan dan Pelatihan FKEBI. Setelah menyelenggarakan 4 (empat) angkatan, aktivitas untuk mewujudkan suatu yang nyata di tengah-tengah masyarakat ini dilanjutkan pula dengan rencana mendirikan BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), di mana para stafnya akan diangkat dari kursus perbankan ini.

Pada saat pengajuan permohonan pengesahan akte ke Menteri Kehakiman, diajukan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Insani. Namun didapati bahwa nama BPR Syariah Insani telah ada. Untuk menyegerakan proses, seseorang di Departemen Kehakiman mengusulkan penambahan nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Puduarta Insani. Menurut informasi kata "Puduarta" berasal dari bahasa Banten (Serang) yang berarti "Rumah Harta". Pengesahan Menteri Kehakiman diperoleh tanggal 20 Desember 1994 dengan Nomor Keputusan 02-18.631.HT.01.01 Th 1994.

Adapun jumlah modal dasar sesuai Akte Pendirian adalah Rp.500.000.000,- dengan jumlah saham sebanyak 2000 lembar dengan nilai Rp.250.000,- persaham. Modal disetor diperoleh dari pemegang saham adalah Rp.117.750.000,- atau 471 lembar saham. Pemegang saham pada saat pendirian berjumlah 100 orang, di mana IAIN sebagai yang diwakili oleh Rektor (Ex Oficio) memiliki saham sebanyak 315 lembar saham dengan nilai Rp.78.750.000,-. (kepemilikan 67%). Dana atas nama Rektor tersebut berasal dari sumbangan wajib mahasiswa yang tidak mengikat yang dihimpun oleh Rektor dalam rangka pengembangan ekonomi Islam. Selebihnya pemegang saham berasal dari para dosen IAIN dan beberapa anggota masyarakat.

Pada tanggal 17 Januari 1994 Izin Prinsip diperoleh dari Departemen Keuangan RI dengan Nomor S-059/MK.17/1994. Selanjutnya pada tanggal 10 April 1996 diperoleh Izin Usaha dari Menteri Keuangan RI Nomor Kep-130/KM.17/1996. PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Puduarta Insani secara resmi mulai beroperasi pada tanggal 18 Juni 1996 dengan pembukaan oleh Gubernur Sumatera Utara yang diwakili oleh Sekwildasu H. A. Wahab Dalimunthe, SH. Pada awal operasional BPRS, bertindak sebagai Direktur Utama adalah Syahrul Muda Siregar dan H. Bakhtiar Effendy sebagai Direktur Operasional, dengan jumlah karyawan sebanyak 8 (delapan) orang.

Pada saat ini Modal dasar PT BPRS Puduarta Insani sebesar Rp 10 Milyar dan telah disetor Rp.2.201.740.000,-. Dengan kepemilikan saham oleh IAIN SU di BPRS Puduarta Insani sebesar Rp.799.055.000,., Maka IAIN SU menguasai 36% jumlah saham yang disetor dan dengan kepemilikan ini IAIN menjadi pemegang saham mayoritas dan menjadi penentu kebijakan BPRS.

BPRS Puduarta Insani mengalami masa-masa yang sulit dalam masa awal operasionalnya, antara lain sebagai bank yang bersekala kecil maka relatif sulit memperoleh kepercayaan masyarakat. Namun BPRS mulai mengalami pertumbuhan yang membaik sejak tahun 1999 dan membukukan asset Rp.1 Milyar. Sejak awal tahun 2000 sampai dengan akhir tahun 2003 BPRS mengalami pertumbuhan yang semakin pesat, yaitu dari asset Rp.1 Milyar dapat tumbuh menjadi Rp. 5 Milyar pada akhir tahun 2003. Sejak awal tahun 2004 dan sampai menjelang akhir tahun 2010 ini tampak kepercayaan masyarakat kepada BPRS

semakin baik. Dalam masa awal 2004 sampai dengan tahun 2010 PT BPRS Puduarta Insani telah mengalami pertumbuhan asset dari Rp.5 Milyar sampai Rp.37 Milyar dan BPRS Puduarta Insani tercatat sebagai BPRS terbesar di Sumatera Utara. Dan apabila dibandingkan dengan BPR Konvensional, maka BPRS Puduarta Insani menempati posisi ke-5 (lima).

Setelah beroperasi selama 14 (empat belas) tahun, posisi asset PT BPRS Puduarta Insani per- 30 Nopember 2010 adalah Rp.36,27 Milyar dengan perolehan laba sebesar Rp. 448 Juta. Sesuai hasil pemeriksaan Akuntan Publik tanggal 14 Januari 2010 untuk pemeriksaan periode tahun 2009, laporan keuangan PT BPRS Puduarta Insani "Menyajikan Secara Wajar" sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.³⁷

2. Ruang Lingkup Perusahaan PT. BPRS Puduarta Insani

PT. BPRS Puduarta Insani merupakan badan usaha yang bergerak di bidang lembaga keuangan syariah yang bertujuan untuk mengelola dana dan memberikan pelayanan penyediaan dana bagi masyarakat. Sesuai dengan fungsi bank yang diatur No. 7 tahun 1992 BAB II pasal 3. Telah diubah menjadi UU No. 10 tahun 1998, bahwa fungsi utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka hal ini pula yang dilakukan oleh PT. BPRS Puduarta Insani dalam menjalankan kegiatan operasional bank tersebut. Akan tetapi kegiatan operasional yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani berbasis syariah, yaitu melalui pembiayaan dan bagi hasil.

PT. BPRS Puduarta Insani yang beralamat di Jl. Besar Tembung, No. 13 A, Deli Serdang, Sumatera Utara merupakan kantor pusat dengan lembaga keuangan yang berbasis syariah dan memiliki satu kantor cabang yang beralamat di Jl. Williem Iskandar Psr V Medan Estate, Sumatera Utara tepatnya di halaman kampus UIN SU Medan.

Berikut ini adalah formasi yang tersusun di dalam perusahaan PT. BPRS Puduarta Insani sebagai berikut:

- a. Direktur Utama

³⁷ www.bprspuduartainsani.co.id, Diakses pada 17 September 2021, Pukul 10.00 WIB.

- b. Direktur Operasional
- c. *Supervisor Operasional*
- d. *Teller*
- e. *Staff Accounting*
- f. Administrasi Pembiayaan
- g. *Customer Service*
- h. Personalia
- i. *Supervisor Marketing*
- j. *PE Audit Intern*
- k. *Account Officer*³⁸

3. Kegiatan Operasional PT. BPRS Puduarta Insani

Saat ini PT. BPRS Puduarta Insani menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik berdasarkan fungsi dari bank yang diatur oleh pemerintah peraturan No. 7 tahun 1992 BAB II pasal 3. Telah diubah menjadi UU No. 10 tahun 1998 yaitu fungsi utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Berikut ini adalah kegiatan setiap hari jam kerja operasional, website resmi, No. Telepon dan alamat email PT. BPRS Puduarta Insani sebagai berikut:

- a. Jam Kerja Operasional PT. BPRS Puduarta Insani:
 - Senin : 08.30AM-02.30PM WIB
 - Selasa : 08.30AM-02.30PM WIB
 - Rabu : 08.30AM-02.30PM WIB
 - Kamis : 08.30AM-02.30PM WIB
 - Jumat : 08.30AM-02.30PM WIB
 - Sabtu : Closed
 - Minggu : Closed
- b. Website Resmi: www.ptbprspuduartainsani.com
- c. Telepon:
 - Kantor Pusat (061-7384689 Fax. 0617385849)
 - Kantor Cabang (Fax. 061-7334096)
- d. Email: bprspuduartainsani@yahoo.com³⁹

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*

4. Produk-Produk Tabungan PT. BPRS Puduarta Insani

Sama halnya dengan lembaga keuangan syariah lainnya, PT BPRS Puduarta Insani juga memiliki beberapa produk-produk dalam mengembangkan pendapatan perusahaannya. Berikut beberapa produk-produk yang tersedia di PT. BPRS adalah sebagai berikut:

a. Tabungan Mudharabah

Salah satu produk simpanan yang tersedia di BPRS Puduarta Insani adalah tabungan mudharabah, dimana nasabah berperan sebagai pemilik modal dengan menabungkan sejumlah uangnya, kemudian pihak bank mengelola tabungan nasabah tersebut. Dana yang disimpan nasabah akan dikelola oleh pihak bank kemudian keuntungan yang didapatkan akan dibagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disetujui.

b. Tabungan Wadiah

Jenis tabungan ini juga tersedia di PT. BPRS Puduarta Insani, tabungan ini yaitu dana yang dititipkan nasabah kepada bank dalam bentuk tabungan dan tabungan ini dapat ditarik kapan saja kita inginkan.⁴⁰

5. Produk- Produk Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Pada umumnya lembaga keuangan syariah memiliki berbagai macam produk-produk dalam penyaluran dana kepada masyarakat, ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan juga untuk membantu masyarakat dalam hal pembiayaan. Umumnya agar masyarakat terhindar dari peminjaman dari rentenir atau koperasi yang memiliki suku tingkat bunga yang sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan fungsi perbankan yang diatur dalam undang-undang. Saat ini PT BPRS Puduarta Insani memiliki jenis-jenis pembiayaan dalam penyaluran dana kepada masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah (pembiayaan bersama), jenis pembiayaan ini tersedia di PT. BPRS Puduarta Insani yang mana akad yang dilakukan adalah pihak bank dan nasabah selaku pemilik modal dalam mengelola suatu proyek

⁴⁰ Wawancara Pribadi Dengan Hari Susanto Selaku Supervisor Marketing PT. BPRS Puduarta Insani.

yang dikerjakan, kemudian keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui bersama. Jenis pembiayaan ini sangat jarang diminati oleh para nasabah.

b. **Pembiayaan Murabahah**

Salah satu pembiayaan yang sering digunakan nasabah, yaitu pembiayaan murabahah. Jenis pembiayaan ini bank adalah sebagai penjual barang dan nasabah sebagai pembeli barang. Pihak bank mengambil keuntungan atas harga pokok barang kemudian nasabah dapat melakukan pembayaran dengan cara mencicil atas barang tersebut sesuai dengan kesepakatan yang ditentukan. Jenis pembiayaan ini paling banyak diminati masyarakat atau nasabah dalam mengajukan pembiayaan di BPRS Puduarta Insani dengan jangka waktu maksimal 36 bulan.

c. **Pembiayaan Ijarah**

Pembiayaan ijarah adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi sewa menyewa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan. Jenis pembiayaan ijarah yang tersedia di BPRS Puduarta Insani yaitu pembiayaan ijarah mdt yaitu berupa kendaraan. Jenis pembiayaan ini sangat jarang sekali diminati oleh nasabah.⁴¹

6. Visi dan Misi PT. BPRS Puduarta Insani

Untuk mencapai suatu tujuan dalam memajukan suatu perusahaan PT. BPRS Puduarta memiliki visi dan misi perusahaan yang mana nantinya akan mencapai keberhasilan dalam kemajuan perusahaannya. Berikut visi dan misi PT. BPRS Puduarta Insani:

a. **Visi**

- Menjadi BPRS Terbaik di Sumatera Utara dan dapat diperhitungkan pada peringkat Nasional

b. **Misi**

- Menerapkan prinsip syariah secara murni

⁴¹ *Ibid.*

- Melayani secara professional
- Memanfaatkan teknologi untuk efisiensi dan kualitas
- Meningkatkan kualitas sumber daya insani dari sisi pengetahuan maupun keterampilan teknis⁴²

7. Logo PT. BPRS Puduarta Insani

Dibawah ini merupakan gambar logo PT. BPRS Puduarta Insani sebagai berikut:



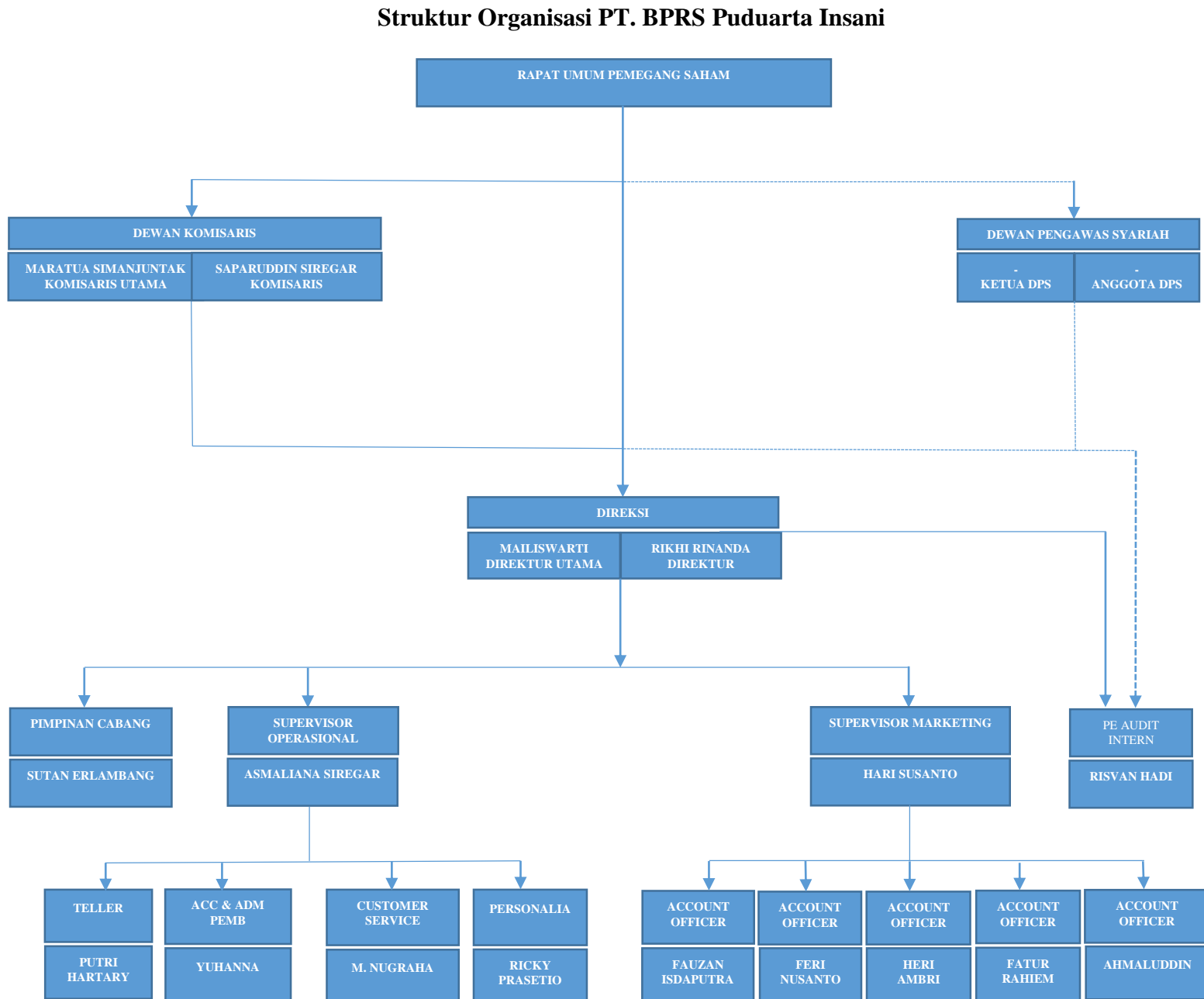
Gambar 4.1 Logo PT. BPRS Puduarta Insani

Menurut sejarah yang penulis dapat, kata “Puduarta” berasal dari bahasa Banten atau disebut serang yang mempunyai arti “Rumah Harta”. Rumah harta sendiri jika penulis definisikan merupakan sebuah tempat atau usaha yang memiliki cukup dana yang mengelola perekonomian, dalam kata lain rumah harta bisa dikenal sebagai lembaga keuangan yang menegelola dana, baik dana dari masyarakat, investor maupun dana pribadi. PT. BPRS Puduarta Insani Tembung didirikan berdasarkan akte notaries Ny. Chairani Bustam, S.H. No. 3 tanggal 04 Juli tahun 1994. Dan secara resmi mulai beroperasi sejak tanggal 18 Juni 1996.

⁴² www.bprspuduartainsani.co.id, Diakses pada 17 September 2021, Pukul 10.00 WIB

8. Struktur Organisasi PT. BPRS Puduarta Insani

Dibawah ini merupakan gambar struktur organisasi PT. BPRS Puduarta Insani:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. BPRS Puduarta Insani

9. Deskripsi Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direktur Utama

- a. Tugas pokok: Melaksanakan pengurusan BPRS sesuai Anggaran Dasar.
- b. Tugas umum:
 - 1) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas *supervisor* kantor kas audit.
 - 2) Berkordinasi dengan Direktur Operasi menyusun rencana kerja tahunan (RKT) untuk mendapat persetujuan RUPS.
 - 3) Menjalankan kegiatan usaha BPRS sesuai RKT yang telah di setujui RUPS.
 - 4) Mengevaluasi usulan pembiayaan sesuai limit yang ditetapkan komisaris.
 - 5) Memberikan *approval* biaya non rutin sesuai limit yang ditetapkan dengan berpedoman kepada prinsip *cost consciousness*.
 - 6) Berkordinasi dengan *supervisor*, mengevaluasi dengan kinerja pegawai dalam rangka penetapan kenaikan gaji karyawan.
 - 7) Menandatangani akad pembiayaan.
 - 8) Melakukan monitoring terhadap kelancaran pembayaran cicilan nasabah.
 - 9) Memberikan motivasi kerja terhadap semua pegawai untuk meningkatkan kegairahan dan semangat kerja.
 - 10) Menjaga tingkat kesehatan bank.
 - 11) Melaksanakan *tour of duty* pegawai untuk kesempatan berkarir dengan cara meningkatkan pengetahuan teknis perbankan.
 - 12) Melakukan monitoring terhadap kualitas pelayanan bank.

2. Direktur Operasional

- a. Tugas pokok: bertanggung jawab dalam bidang operasi secara keseluruhan.
- b. Tugas Umum:
 - 1) Melakukan *supervise* terhadap pelaksanaan tugas *supervison*

marketing dan *supervisor* operasional.

- 2) Melakukan pemantauan terhadap laporan keuangan BPRS, terutama menyangkut likuiditas.
- 3) Memastikan berbagai laporan ke bank Indonesia, LPS, perpajakan terlaksana dengan baik dan tidak terjadi keterlambatan.
- 4) Berkordinasi dengan Direktur Utama menyusun rencana kerja tahunan (RKT) untuk mendapat persetujuan RUPS.
- 5) Menjalankan kegiatan usaha BPRS sesuai dengan RKT yang telah disetujui RUPS.
- 6) Menyelenggarakan pelatihan secara reguler dalam rangka mempersiapkan sumber daya insane yang terampil.
- 7) Mengevaluasi usulan pembiayaan sesuai limit yang ditetapkan komisaris.
- 8) Memberikan *approval* biaya non rutin sesuai limit yang di tetapkan dengan berpedoman kepada prinsip *cost consciousness*.
- 9) Berkordinasi dengan supervisor, mengevaluasi kinerja pegawai dalam rangka penetapan kenaikan gaji pegawai.
- 10) Menandatangani akad pembiayaan.
- 11) Melakukan monitoring terhadap kelancaran pembayaran cicilan nasabah.

3. *Teller*

- a. Tugas Pokok: Melayani setoran dan penarikan uang tunai.
- b. Tugas Umum:
 - 1) Pagi hari, membuka brankas bersama dengan SPV Operasional mengambil uang dan *cash box teller*.
 - 2) Mencatat ke register *teller* jumlah mutasi transaksi harian *teller* dan *cash opname teller* sesuai dengan tanggal hari sebelumnya.
 - 3) Melakukan pembayaran dan penerimaan sehubungan dengan pembayaran biaya-biaya bank, biaya personalia dan umum melalui kas *teller*.

- 4) Memastikan nota debt dan kredit biaya sudah di *meke*, *cheke* dan *approval*.
 - 5) Melayani penyetoran dan pembayaran tunai sehubungan transaksi tabungan, deposito dan pembiayaan sebagai berikut:
 - a. Untuk setoran tunai
 - 1) Memeriksa keabsahan tiket.
 - 2) Menerima uang nasabah.
 - 3) Menghitung jumlah uang dari nasabah.
 - 4) Memeriksa keaslian uang.
 - 5) Memposting ke program tabungan atau program angsuran nasabah.
 - 6) Memasukkan mutasi transaksi ke mutasi harian *teller*.
 - b. Untuk penarikan tunai
 - 1) Memeriksa keabsahan tiket.
 - 2) Memastikan tiket sudah ditanda tangani nasabah.
 - 3) Memastikan dana yang ditarik saldonya ada ditabungan.
 - 4) Memastikan tanda tangan nasabah sesuai dengan cocok tanda tangan nasabah yang bersangkutan.
 - 5) Menulis di tiket penarikan nasabah, lembar uang yang akan di serahkan ke nasabah.
 - 6) Memosting ke program tabungan.
 - 7) Memasukkan mutasi transaksi ke transaksi mutasi harian *teller*.
 - 8) Menghitung jumlah uang yang disaksikan oleh nasabah.
 - 9) Menyerahkan uang ke nasabah.
4. *Staff Accounting*
- a. Tugas pokok: Melakukan pencatatan akuntansi.
 - b. Tugas Umum:
 - 1) Melakukan *entri* data dan updating mutasi ke *General Ledger* (GL).
 - 2) Melakukan posting angsuran pembiayaan khusus melalui pendebitan rekening tabungan maupun dari antar bank.

- 3) Mencocokkan mutasi transaksi antar kantor cabang, *teller* dan Adm pembiayaan.
 - 4) Mencetak mutasi harian.
 - 5) Mencetak neraca detail dan komulatif.
 - 6) Mencetak laba rugi detail dan komulatif.
5. Administrasi Pembiayaan
- a. Tugas pokok: Memelihara data pembiayaan.
 - b. Tugas umum:
 - 1) Membuka ruang khasanah dan brankas tempat asli jaminan.
 - 2) Memeriksa surat keterangan jaminan, surat tukar jaminan.
 - 3) Mengevaluasi dokumen legal maupun jaminan pembiayaan yang akan dicairkan.
 - 4) Memeriksa kembali kelengkapan dokumen dan asli dokumen pembiayaan yang diserahkan AO dan ADM untuk disimpan ke brankas dan *kefiling cabinet*.
 - 5) Melakukan entri dan updating modul pembiayaan laporan harian nominatif, laporan sementara dan nomor rekening pembiayaan.
 - 6) Menyimpan asli dokumen pembiayaan ke brankas dan dokumen file ke *filing cabinet*.
 - 7) Sore hari melakukan pencocokan saldo pembiayaan menurut modul pembiayaan dengan GL.
 - 8) Membuat tiket penyesuaian margin pembiayaan saat pelunasan (diposting oleh *accounting*).
6. *PE Audit Intern*
- a. Tugas pokok: Melakukan audit transaksi operasional dan marketing.
 - b. Tugas umum:
 - 1) Memeriksa tiket-tiket transaksi operasional.
 - 2) Memeriksa kelengkapan dokumen file dan asli jaminan pembiayaan.
 - 3) Memeriksa adanya selisih-selisih pembukuan.
 - 4) Menyusun laporan rekonsiliasi tugas bulanan.

- 5) Memeriksa kecocokan proofing saldo bulanan.
- 6) Membantu dewan komisaris dan DPS menyiapkan bahan laporan.
- 7) Memeriksa pembayaran pajak.
- 8) Meminta DPS melaksanakan pelatihan karyawan tentang produk.

7. *Customer Service*

- a. Tugas pokok: Pelayanan nasabah.
- b. Tugas umum:
 - 1) Melakukan pembayaran bagi hasil *deposito*.
 - 2) Memeriksa kelengkapan pengisian aplikasi tabungan dan *deposito*.
 - 3) Meregister (mengambil nomor rekening) tabungan dan *deposito*.
 - 4) Menginput data nasabah ke program tabungan dan *deposito*.
 - 5) Sore hari mencocokkan saldo tabungan dan saldo *deposito* dengan GL.
 - 6) Membuat rekapitulasi tabungan dan *deposito*.

8. *Supervisor Marketing*

- a. Tugas pokok: *Supervisi area marketing*.
- b. Tugas umum:
 - 1) Melakukan *supervise* terhadap *staff marketing* dan *remedial*.
 - 2) Melakukan kelayakan atas usulan pembiayaan dari staf marketing.
 - 3) Memonitor kelengkapan data nasabah yang di butuhkan sesuai prinsip mengenal nasabah (KYC).
 - 4) Memeriksa kelayakan penyusutan tagihan cicilan.
 - 5) Membuat daftar asuransi ,mengirim data asuransi ke asuransi, membuat permohonan claim asuransi.

9. *Supervisor Operasional*

- a. Tugas pokok: *Supervisi area operasional*.
- b. Tugas umum:
 - 1) Melakukan *supervise staff teller*, Akuntansi/Deposito dan

Umum.

- 2) Memeriksa keabsahan tiket dan mengapproval biaya-biaya yang akan dicairkan dan akan diposting ke mutasi transaksi sesuai dengan persetujuan limit biaya yang dikeluarkan.
- 3) Memastikan laporan-laporan disiapkan dengan akurat.
- 4) Sore hari, memeriksa kecocokan mutasi transaksi, *cash opname* dan fisik uang *teller*.
- 5) Memastikan kecocokan mutasi *teller*, dengan buku besar *cash accounting* dan buku *debt* pembiayaan di ADM.
- 6) Menandatangani *cash opname*, mutasi transaksi *teller* yang sudah dicocokkan.
- 7) Bersama dengan *teller* memasukkan uang dan *cash box* ke brankas.
- 8) Bersama dengan *teller* mengunci brankas dan ruang khasanah.
- 9) Membuat surat menyurat internal dan eksternal perusahaan.

10. Personalia

- a. Tugas Pokok: *Supervisi area operasional*
- b. Tugas Umum:
 - 1) Melayani pembayaran terkait dengan kepersonaliaan.
 - 2) Membuat tiket-tiket transaksi biaya umum dan personalia.
 - 3) Menandatangani nota debet & nota kredit ke SPV operasional untuk persetujuan pencairan dana.
 - 4) Membuat usulan dan melakukan pengadaan ATK, barang cetakan dan berbagai keperluan kantor.
 - 5) Memonitor kelayakan kantor, peralatan kerja dan berbagai pendukung bagi pelaksanaan tugas-tugas karyawan.
 - 6) Memonitor pembayaran pajak-pajak, perizinan HO, TDP, NPWP, Domisi, PBB bangunan kantor dan sejenisnya.
 - 7) Membuat dan menyimpan kontrak-kontrak kerja karyawan dan mengevaluasi fasilitas kesejahteraan karyawan, *job description* karyawan.
 - 8) Mencatat surat masuk dan surat keluar ke *register*.

- 9) Mengevaluasi disiplin karyawan.
 - 10) Membeli inventaris, membuat dan menyimpan daftar inventaris.
 - 11) Membuat penyusutan dan amortisasi.
 - 12) Membuat dan menyimpan *file* terkait dengan Memo *intern*, Surat edaran, instruksi operasional, peraturan perusahaan, notulen rapat manajemen.
- c. Tugas Bulanan:
- 1) Membuat Proof saldo terkait transaksi personalia dan umum.
 - 2) Menghitung dan melakukan pembayaran gaji, uang transport, uang makan, THR, tunjangan pendidikan, bonus pencapaian target, tunjangan pensiun, dan uang daging, bonus laba tahunan, dan lain-lain.
 - 3) Membuat laporan stok ATK dan barang cetakan.
 - 4) Membuat teguran terhadap pelanggaran disiplin karyawan.
 - 5) Membuat, membayar dan menyimpan SSP PPH Psl 21 dan PPH psl 25 dan laporannya.
 - 6) Membuat, membayar dan menyimpan iuran OJK.
 - 7) Membuat, membayar dan menyimpan iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan.
 - 8) Membayarkan dan menyimpan *file* yang berhubungan dengan asuransi *cash in safe*, *cash in transit*, asuransi kendaraan kantor asuransi kecelakaan karyawan, asuransi gedung kantor, dan lain-lain.
 - 9) Mencatat beban bensin direksi dan beban bensin yang digunakan perusahaan.
 - 10) Membuat rekap penghasilan karyawan tahunan.
 - 11) Menyimpan personal file karyawan.

11. Account Officer

- a. Tugas Pokok: *Supervisi area marketing*
- b. Tugas Umum:
 - 1) Wawancara dengan nasabah.
 - 2) Menerima permohonan nasabah bila AO menganggap

permohonan bisa dilanjutkan untuk diproses.

- 3) Menyiapkan tanda tarima permohonan.
- 4) Memeriksa kelengkapan Permohonan nasabah.
- 5) Meminta ADM untuk melakukan bank *cheking* untuk melihat apakah nasabah mempunyai pembiayaan di bank lain.
- 6) Mengusulkan permohonan nasabah ke rapat komite. Apabila usulan ditolak, buat surat penolakan kepada nasabah yang bermohon. Apabila diterima *survey* usaha dan jaminan nasabah.
- 7) Menyiapkan penilaian jaminan.
- 8) Membuat memo analisa permohonan nasabah yang sudah disurvei untuk diusulkan ke direksi. Bila analisa disetujui siapkan kelengkapan dokumen untuk pencairan:
 - a. Mengisi nomor registrasi pembiayaan pada registrasi yang sudah ada sesuai dengan nomor urut registrasi akad.
 - b. Membuat tanda terima uang nasabah.
 - c. Membuat nota persetujuan pembiayaan.
 - d. Membuat nota penjualan / nota pembiayaan.
 - e. Membuat jadwal angsuran untuk nasabah dan untuk ADM.
 - f. Membuat data- data untuk SID.
 - g. Membuat Akad.
 - h. Membuat akad wakalah.
 - i. Membuat *offering letter*.

B. Temuan Penelitian

1. Permasalahan dan Risiko PT. BPRS Puduarta Insani dalam memberikan Pembiayaan Kepada UMKM

PT. BPRS Puduarta Insani merupakan lembaga keuangan syariah yang bergerak pada sektor keuangan yang berfungsi sebagai pengelola dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat sebagaimana mestinya fungsi dari lembaga perbankan dan di dasari atas prinsip-prinsip syariah. Saat ini PT. BPRS Puduarta Insani menyalurkan pembiayaan dananya berupa pembiayaan murabahah, musyarakah dan ijarah. Pembiayaan dana yang disalurkan PT. BPRS Puduarta Insani khusus untuk pelaku UMKM adalah pembiayaan dalam bentuk murabahah, biasanya dalam pembiayaan disalurkan sebesar 2,5 milyar setiap bulannya kepada para pelaku UMKM, namun semenjak terjadinya pandemi Covid-19 belakangan ini terjadi penurunan pada pembiayaan UMKM.

Dalam memberikan pembiayaannya pada nasabah UMKM tentu pasti akan adanya permasalahan yang akan terjadi pada pembiayaan itu sendiri, mungkin dikarenakan dari pihak bank atau sebaliknya dari pihak nasabah. Saat ini PT. BPRS Puduarta Insani menyalurkan dananya kepada para nasabah UMKM dalam bentuk pembiayaan murabahah atau jual beli dengan jangka waktu 36 bulan atau 3 tahun. Berdasarkan pembagiannya, pembiayaan murabahah terbagi dua kategori yaitu pembiayaan murabahah *fixed income* dan pembiayaan murabahah *non fixed income*. Pembiayaan murabahah *fixed income* adalah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM yang memiliki penghasilan tetap atau gaji tetap, dalam pengajuan pembiayaan nasabah harus memiliki penghasilan tetap 80% dari pengajuan pembiayaan. Sedangkan pembiayaan murabahah *non fixed income* merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM yang tidak memiliki penghasilan tetap atau gaji tetap. Syarat pengajuan pembiayaan, nasabah harus memiliki penghasilan 40% dari pengajuan pembiayaan.

Dalam kasus ini pembiayaan murabahah yang diberikan PT. BPRS Puduarta Insani kepada nasabah UMKM seringkali mendapati beberapa permasalahan dalam menyalurkan dananya untuk pembiayaan UMKM, permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya kualitas SDM nasabah itu sendiri, karena mereka belum menyusun atas rencana pengembangan usaha dan laporan keuangan pada usaha yang

dijalankannya, hal ini berdampak negatif yaitu melambatnya perputaran modal pada usaha tersebut. Selain itu pelaku UMKM juga tidak mengetahui modal usaha dan keuntungan yang didapatkan pada usahanya. Hal ini di karenakan mereka menggabungkan secara keseluruhan antara modal dan keuntungan, dalam hal ini juga berdampak negatif yaitu menyebabkan melambatnya perputaran modal. Masalah lainnya juga terjadi pada nasabah itu sendiri di mana terkadang nasabah menyalahgunakan dana yang diberikan oleh pihak bank yang semestinya dana itu digunakan untuk usaha UMKM, akan tetapi tidak digunakan untuk modal usaha melainkan dana tersebut digunakan untuk keperluan lain. Berdasarkan kasus ini pihak BPRS Puduarta kesulitan dalam memberikan pembiayaan pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dikarenakan akan terjadinya risiko-risiko pembiayaan bermasalah atau dengan kata lain pembiayaan gagal bayar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hari Susanto selaku supervisor marketing PT. BPRS Puduarta Insani, Ia menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu sebagai berikut:

a. Faktor dari Nasabah

Faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah disebabkan oleh nasabah itu sendiri, adapun faktor dari nasabah itu sendiri adalah sebagai berikut:

1) Penyalahgunaan dana pembiayaan

Dalam kasus ini nasabah berniat untuk membayar pembiayaan yang diajukannya, namun disisi lain dana yang diperoleh digunakan untuk keperluan lain artinya penyalahgunaan dana. Sebagai contoh, dana yang diperoleh nasabah UMKM yang harus semestinya dimanfaatkan untuk modal usaha, akan tetapi nasabah itu menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan konsumtif, sehingga tidak menghasilkan perputaran modal yang mengakibatkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

2) Faktor alam

Terjadinya pembiayaan bermasalah diakibatkan faktor alam, seperti hujan yang mengakibatkan banjir, kemarau yang melanda usaha petani dan terjadinya kebakaran yang tidak diinginkan. Hal ini dapat mengakibatkan para

nasabah UMKM kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya kepada pihak bank.

3) Persaingan usaha

Persaingan usaha, seperti semakin banyaknya para pedagang UMKM yang menyebabkan persaingan pada usaha juga salah satu faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah, dikarenakan kemungkinan akan terjadinya penurunan pendapatan pada usahanya yang mengakibatkan lambatnya perputaran modal pada nasabah itu.

4) Perencanaan dan pengembangan usaha yang kurang maksimal

Terkait pada SDM pelaku UMKM itu sendiri, dalam hal ini mereka tidak melakukan pencatatan atas laporan keuangan sehingga mereka tidak mengetahui yang mana modal dan yang mana pendapatan usahanya, sehingga mengakibatkan lambatnya perputaran modal. Dalam kasus ini sangat banyak sekali terjadi permasalahan yang semacam ini pada pelaku UMKM itu sendiri.

5) Karakter nasabah

Ada sebagian nasabah dengan karakter buruk bermaksud mengingkari janjinya saat pengajuan permohonan pencairan dana pembiayaan. Padahal dalam islam dianjurkan untuk menjalankan amanah yang diberikan seseorang kepadanya, sebagaimana firman Allah SWT dalam (Q.S. An-Nisa':ayat 58) yang berbunyi:

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat".

6) Kondisi ekonomi

Salah satu penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah kondisi ekonomi nasabah menengah ke bawah. Kondisi ekonomi yang lemah yang dikarenakan oleh faktor-faktor lainnya sehingga menyebabkan sedikitnya pendapatan dari nasabah itu sendiri.

b. Faktor dari Bank

Adapun faktor yang disebabkan dari pihak bank, antara lain sebagai berikut:

1) Survei yang belum maksimal

Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada UMKM adalah survei pihak bank yang belum maksimal, hal ini dikarenakan tingginya tingkat pengajuan pembiayaan sehingga disisi lain mereka tidak hanya terfokus pada pembiayaan tersebut, melainkan mereka harus memikirkan pembiayaan lainnya.

2) Kurangnya pengawasan dari bank

Kurangnya pengawasan dari bank mengakibatkan pembiayaan bermasalah pada nasabah UMKM. Hal ini dikarenakan pihak bank terlalu percaya kepada nasabah pembiayaan UMKM.

3) Jangka waktu yang lama

Jangka waktu yang lama termasuk salah satu penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada nasabah UMKM.⁴³

2. Penerapan Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan UMKM Pada PT. BPRS Puduarta Insani

Menerapkan strategi manajemen risiko sangat dibutuhkan di suatu perusahaan khususnya di lembaga keuangan syariah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko-risiko yang terjadi, selain itu penerapan manajemen risiko juga memberikan manfaat dan menguntungkan kepada perusahaan itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Hari Susanto selaku supervisor marketing PT. BPRS Puduarta Insani, Ia menjelaskan bahwa ada beberapa cara penerapan strategi manajemen risiko untuk pembiayaan UMKM yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani, penerapan strategi bertujuan untuk mengurangi risiko-risiko yang sudah terjadi maupun risiko-risiko yang akan terjadi kedepannya. Adapun

⁴³ Wawancara Pribadi Dengan Hari Susanto Selaku Supervisor Marketing PT. BPRS Puduarta Insani.

penerapan strategi manajemen risiko pada pembiayaan UMKM adalah sebagai berikut:

a. Strategi Penyaluran Pembiayaan

Dalam memberikan pembiayaan dananya kepada nasabah UMKM, pihak bank terlebih dahulu akan memberikan tahapan-tahapan alur dalam proses pencairan dana pembiayaan UMKM. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko yang akan terjadi nantinya. Adapun prosedur pembiayaan murabahah untuk nasabah UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak nasabah mengajukan permohonan pembiayaan murabahah kepada pihak bank
- 2) Pemenuhan data dan dokumen
- 3) Pemeriksaan bank *checking*
- 4) Survei usaha dan jaminan
- 5) Analisis pembiayaan
- 6) Penyusunan usulan pembiayaan
- 7) Persetujuan komite pembiayaan
- 8) Penerbitan surat penegasan persetujuan pembiayaan
- 9) Pemenuhan dokumen:
 - a) Penandatanganan akad
 - b) Pengikat jaminan
 - c) Pencairan pembiayaan

Dalam strategi ini pihak nasabah diwajibkan melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan dari pihak bank guna untuk menghindari risiko-risiko yang akan terjadi kedepannya. Adapun kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi nasabah adalah sebagai berikut:

- 1) Fotokopi KTP suami dan istri sebanyak 3 lembar
- 2) Pasfoto suami dan istri ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar
- 3) Fotokopi kartu keluarga sebanyak 1 lembar
- 4) Fotokopi surat nikah sebanyak 1 lembar
- 5) Laporan keuangan
- 6) Fotokopi jaminan (SHM/SKC/BPKB) *untuk jaminan tanah lampirkan

fotokopi PBB 2 rangkap

- 7) Fotokopi rekening listrik/air/telp sebanyak 1 lembar terbaru
- 8) Fotokopi rekening tabungan/ giro 3 bulan terakhir

Setelah semuanya terpenuhi, maka pihak bank akan melakukan survey terlebih dahulu ke nasabah UMKM dan apabila sesuai dengan persyaratan yang berlaku maka pihak bank pun akan melakukan pencairan dana kepada nasabah UMKM. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko-risiko yang terjadi kedepannya pada PT. BPRS Puduarta Insani dalam menangani risiko. Cara ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani dalam mengurangi risiko pembiayaan UMKM.

b. Strategi Pengumpulan Piutang

Strategi pengumpulan piutang yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani dalam hal mengurangi risiko pembiayaan UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak bank melakukan penagihan secara agresif

Strategi ini dilakukan pihak bank dalam menagih hutangnya dengan cara melakukan menghubungi pelanggan melalui telepon, surat tertulis ataupun via email untuk mengingatkan kepada nasabah bahwasannya hutang nasabah sudah mendekati jatuh tempo.

- 2) Pihak bank menerapkan kebijakan kredit tetap

Strategi ini dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan jangka waktu pembiayaan. Saat ini PT. BPRS Puduarta Insani memberikan pembiayaannya kepada nasabah UMKM dengan jangka waktu maksimal 36 bulan atau setara dengan 3 tahun.

- 3) Pihak bank melakukan penagihan secara rutin

Strategi ini dilakukan dengan cara melakukan kunjungan kerumah nasabah untuk melakukan penagihan hutang nasabah.

- 4) Pihak bank membuat standar kredit untuk nasabah UMKM

Dalam hal ini pihak PT. BPRS Puduarta insani membuat standar pembiayaan 5c yakni sebagai berikut:

a) *Character*

b) *Capacity*

c) *Capital*

d) *Collateral*

e) *Conditions*

c. Strategi Jaminan

Dalam menerapkan strategi ini pihak bank PT. BPRS Puduarta Insani akan meminta sejumlah jaminan kepada para nasabah yang hendak melakukan pencairan dana pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa nasabah yang melakukan permohonan pencairan dana nantinya akan melunasi hutang-hutangnya kepada pihak bank sesuai dengan akad yang berlaku. Adapun jaminan yang dibutuhkan pihak bank PT. BPRS Puduarta Insani dalam memberikan pembiayaannya kepada nasabah UMKM adalah sebagai berikut:

1) Jaminan usaha

Jaminan usaha ini merupakan kelayakan pada usaha yang dijalankan nasabah dan prospek usaha yang dijalankan nasabah UMKM.

2) Jaminan tambahan

Yang dibutuhkan pihak PT. BPRS Puduarta Insani dalam memberikan pembiayaannya kepada nasabah UMKM adalah jaminan berupa SHM/SKC/BPKB. Untuk jaminan tanah wajib melampirkan fotokopi PBB. Dengan adanya jaminan tersebut akan kecil kemungkinan terjadinya risiko.

d. Strategi Sosial Pendekatan Kepada Keluarga

Strategi ini dilakukan dengan cara pendekatan sosial yaitu menjalin hubungan baik antara pihak bank dengan nasabah.

e. Strategi Restrukturisasi

Strategi ini merupakan strategi menurunkan angsuran hutang nasabah UMKM, ini bertujuan untuk meringankan pencicilan pembayaran hutang nasabah, sehingga risiko yang terjadi tidak terlalu besar kepada pihak bank PT. BPRS Puduarta Insani.

f. Strategi Analisis Kelayakan Pembiayaan

Strategi ini dilakukan dengan cara menganalisis ketentuan-ketentuan dalam pembiayaan kepada nasabah UMKM. Adapun analisis yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani dalam memberikan pembiayaannya kepada nasabah UMKM adalah sebagai berikut:

1) *Character*

PT. BPRS Puduarta Insani akan menyelidiki karakter dari calon nasabah pembiayaan.

2) *Capacity*

Pihak bank melakukan penilain untuk pendapat yang sifatnya subjektif mengenai kemampuan pelanggan.

3) *Capital*

PT. BPRS Puduarta Insani akan melakukan penyusunan atas laporan kueangan dan laporan pendapatan nasabah guna untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam pengajuan pembiayaan.

4) *Collateral*

Pihak bank akan meminta jaminan atas pengajuan pembiayaan nasabah UMKM.

5) *Conditions*

PT. BPRS Puduarta Insani melakukan penilaian terhadap kemungkinan-kemungkinan perubahan yang akan terjadi terhadap kemampuan calon pemohon kredit.

g. Strategi Survei dan Pemantaun

Strategi ini dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani yaitu dengan cara melakukan kunjungan setiap bulannya ke usaha milik nasabah. Dengan melakukan kunjungannya pihak bank akan menanyakan berbagai hal tentang perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah tersebut. Apabila terdapat kendala dari pihak nasabah, bank akan memberikan solusi dan bimbingan kepada nasabah terkait usahanya, sehingga dengan begitu nasabah UMKM dapat menjalankan usahanya dengan baik kedepannya.

h. Strategi *Recheduling*

Strategi ini dilakukan dengan memberikan penambahan jangka waktu pembayaran yang lebih lama, dengan memberikan jangka waktu yang lebih lama tentu membantu keringanan pada nasabah untuk membayar angsuran, sehingga risiko gagal bayar dapat diatasi.

Adapun tingkat kolektibilitas pembiayaan tahun 2020 berjalan PT. BPRS Puduarta Insani adalah:

- a. Lancar = 64 nasabah
- b. Kurang Lancar = 1 nasabah
- c. Diragukan = 2 nasabah
- d. Macet = 12 nasabah

Npf pada tahun 2020 = 1,21%.⁴⁴

C. Pembahasan

Hasil penelitian di atas merupakan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada *supervisor marketing* PT. BPRS Puduarta Insani.

1. Permasalahan dan risiko yang dihadapi PT. BPRS Puduarta Insani pada pembiayaan UMKM

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada lembaga keuangan sesuai perjanjian yang disepakati.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa permasalahan yang terjadi pada PT. BPRS Puduarta Insani dalam memberikan pembiayaannya kepada pelaku UMKM, yaitu rendahnya kualitas SDM nasabah UMKM itu sendiri, karena mereka belum melakukan perencanaan pengembangan pada usahanya dan juga belum melakukan penyusunan atas laporan keuangan pada usaha yang dijalankannya, sehingga terjadinya penggabungan antara modal usaha dan

⁴⁴ Wawancara Pribadi Dengan Hari Susanto Selaku Supervisor Marketing PT. BPRS Puduarta Insani.

keuntungan usaha. Permasalahan ini dapat menyebabkan lambatnya perputaran modal pada usaha UMKM itu sendiri

Permasalahan-permasalahan pembiayaan UMKM yang terjadi di BPRS Puduarta Insani tentunya akan menimbulkan risiko pembiayaan yang akan dihadapi BPRS Puduarta Insani. Risiko yang dihadapi, yaitu terjadinya pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *supervisor marketing* PT. BPRS Puduarta Insani menjelaskan bahwa terdapat dua faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor dari nasabah:
 - 1) Penyalahgunaan dana pembiayaan
 - 2) Perencanaan dan pengembangan usaha UMKM yang kurang maksimal
 - 3) Kondisi ekonomi
 - 4) Karakter nasabah yang buruk
 - 5) Persaingan usaha UMKM
- b. Faktor dari bank:
 - 1) Survei yang belum maksimal
 - 2) Kurangnya pengawasan dari bank
 - 3) Jangka waktu yang lama

Hasil dari penelitian lainnya berjudul penerapan strategi manajemen risiko yang dilakukan BMT Al- Munawwarah dan BMT Berkah Madani menunjukkan bahwa permasalahan dan risiko yang dihadapi dalam pembiayaan UMKM, yaitu rendahnya kualitas SDM dalam hal pada aspek pemasaran, teknis produksi, manajemen dan organisasi, dan risikorisiko yang dihadapi yaitu tingginya biaya transaksi, tingginya risiko gagal bayar, minimnya pembinaan dan pengawasan terhadap UMKM karena keterbatasan SDM BPRS dan bergamnya lembaga keuangan yang turut serta menikmati pangsa pasar UMKM ini.⁴⁵

⁴⁵ Helmi Adam, "Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan UKM Di BMT Al Munawwarah Dan BMT Berkah Madani", (respository.uinjkt.ac.id didownload pada 23 juli 2020).

2. Penerapan strategi manajemen risiko PT. BPRS Puduarta Insani pada pembiayaan UMKM

Manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan, dan berusaha menghindari, meminimalkan, atau bahkan menghilangkan risiko yang tidak dapat diterima. Dalam hal ini risiko berkaitan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian dalam bisnis.

Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar bikinan manajemen tertinggi yang diaplikasikan oleh semua anggota suatu organisasi demi terwujudnya tujuan organisasi. manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar bikinan manajemen tertinggi yang diaplikasikan oleh semua anggota suatu oragnisasi demi terwujudnya tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dimana penulis mewawancarai salah satu karyawan PT. BPRS Puduarta Insani yaitu Bapak Hari Susanto selaku *supervisor marketing* terkait tentang strategi manajemen risiko PT. BPRS Puduarta Insani dalam memberikan pembiayaannya kepada nasabah UMKM. Pembahasan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah dengan dilakukannya penerapan strategi manajemen risiko pada pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada PT. BPRS Puduarta Insani, maka risiko-risiko yang dihadapi perusahaan tidak begitu besar dan dengan dilakukannya penerapan strategi ini kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik.

Dalam penelitian ini juga dijelaskan beberapa strategi manajemen risiko yang diterapkan PT. BPRS Puduarta Insani dalam menangani risiko pembiayaan UMKM. Strategi yang digunakan PT. BPRS Puduarta Insani dalam mengurangi risikonya ada 8 strategi, diantaranya strategi penyaluran dana, strategi pengumpulan piutang, strategi jaminan, strategi sosial pendekatan kepada keluarga, strategi restrukturisasi, strategi analisis kelayakan pembiayaan, strategi *recheduling*, strategi survei dan pemantauan. Strategi manajemen risiko adalah cara perusahaan mengendalikan atau memanilisir risiko-risiko yang sudah terjadi ataupun risiko-risiko yang akan terjadi kedepannya. Adanya strategi manajemen

risiko yang dilakukan di suatu lembaga keuangan dikarenakan adanya pemberian pembiayaan kepada nasabah pemohon pencairan dana.

Hasil dari penelitian lainnya berjudul penerapan strategi manajemen risiko yang dilakukan BMT Al- Munawwarah dan BMT Berkah Madani melakukan strategi manajemen risiko dengan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sesuai ketentuan, pembentukan Komite Pembiayaan/Komite Kredit, penggolongan pembiayaan berdasarkan *plafond*, jenis penggunaan dana, sektor usaha, produk pembiayaan dan kolektibilitas, penyebaran portofolio tidak hanya pada satu sektor usaha saja, penetapan wajibnya agunan, melihat *character* nasabah peminjam, memberikan toleransi bila pembiayaan cenderung macet, selalu mengingatkan nasabah peminjam agar melunasi hutangnya kepada bank, pemantauan penggunaan dana, dan pembentukan tim khusus dalam menangani pembiayaan bermasalah.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid.*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menarik kesimpulan yang terdapat di penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dihadapi PT. BPRS Puduarta Insani dalam memberikan pembiayaannya kepada para pelaku UMKM adalah rendahnya kualitas SDM pelaku UMKM itu sendiri, dimana dalam memajemen usahanya mereka belum melakukan perencanaan dan laporan keuangan atas usaha yang dijalankannya. Masalah lainnya yaitu pada dasarnya mereka dalam menjalankan usahanya melakukan penggabungan antara modal dengan keuntungan, sehingga seluruhnya dicatat sebagai keuntungan. Dalam kasus ini akan berdampak negatif yaitu lambatnya perputaran modal, sehingga pihak bank kesulitan dalam memberikan pembiayaannya kepada pelaku UMKM dikarenakan akan terjadinya risiko-risiko pada pembiayaan UMKM.
2. Risiko yang dihadapi PT. BPRS Puduarta Insani dalam menyalurkan dananya kepada nasabah UMKM adalah risiko terjadinya pembiayaan bermasalah pada nasabah UMKM atau dengan kata lain pembiayaan gagal bayar. Hal ini disebabkan oleh dua faktor sebagai berikut:
 - a. Faktor dari nasabah:
 - 1) Penyalahgunaan dana pembiayaan
 - 2) Kondisi atau keadaan alam yang memburuk
 - 3) Persaingan usaha
 - 4) Perencanaan dan pengembangan usaha yang belum maksimal
 - 5) Karakter nasabah
 - 6) Kondisi ekonomi
 - b. Faktor dari bank:
 - 1) Survei yang belum maksimal
 - 2) Kurangnya pengawasan dari bank

3) Jangka waktu yang lama

3. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani dalam menangani risiko sudah cukup baik dan mengurangi risiko yang ada dengan melakukan strategi penyaluran dana, pengumpulan piutang, jaminan, pendekatan sosial, analisis kelayakan pembiayaan, restrukturisasi, *rechulding* dan pantauan atau survei. Adapun tingkat kolektibilitas pembiayaan tahun berjalan tahun 2020 PT. BPRS Puduarta Insani adalah:

- a. Lancar = 64 nasabah
- b. Kurang Lancar = 1 nasabah
- c. Diragukan = 2 nasabah
- d. Macet = 12 nasabah

Npf pada tahun 2020 = 1,21%.

B. Saran

Adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi PT. BPRS Puduarta Insani agar meningkatkan upaya-upaya yang lebih efektif lagi dalam menangani risiko yang ada pada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam menambah objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Tantri, Franci. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Adam, Helmi. *Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan UKM Di BMT Al Munawwarah Dan BMT Berkah Madani*, Skripsi. Jakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah. 2010.
- Ahmad, “Manajemen Risiko”. <https://www.gramedia.com> (diakses tanggal 26 Agustus 2021).
- Arthesa, Ade. Handiman, Edie, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2006.
- Bahtiar, Rais Agil. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Serta Solusinya”. *Jurnal Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategi*, vol. XIII, 2020.
- Darmawi. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Dewi, Kusuma Mutiara Rina. *Manajemen Risiko Pembiayaan Di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto*, Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. 2020.
- Dwi Anggraeni, Feni. Hardjanto, Imam. Hayat, Ainul. “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal”. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, vol I. 2013.
- Endah. “makalah umkm”. <https://endah240395.wordpress.com> (diakses pada tanggal 12 november 2015).
- Firanti, Fia. *Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Meningkatkan Usaha UMKM*, Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. 2020.
- Fitriana, Devi. *Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Produk Mikro 75 IB Dalam Menurunkan Tingkat NPF (Studi Kasus Pada BRI Syariah Purbalingga)*, Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. 2019.
- Gie. “Manajemen dan Marketing”. <https://accurate.com> (diakses tanggal 1 Maret 2020).

- Maryanti, Elsa. S, Anggraeni Stefani dan Johan, Steven. “Analisis Permasalahan Kredit Macet dalam Bidang Perbankan di Indonesia”. <https://bbs.binus.ac.id> (diakses tanggal 15 januari 2020).
- Mudrajad, Kuncoro, Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2002.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Nikson Sinaga. “UMKM Medan”. *harian Kompas Medan*, 14 September. Medan. 2020.
- Pradipta, Arya. *Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan UMKM Pada Program BNI Syariah Mikro (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Mikro Ringkut Surabaya*, Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNAIR. 2016.
- Rianto Al-Arif, M Nur. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Rivai, Veithzal dan Vethzal, Permata Andria. “Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Aplikasi”. *Jurnal Panduan Praktisi untuk lembaga keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rivai, Veithzal. Veithzal, Permata Andria. *Credit Manajemen Handbook*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Saputra, Dani. “Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia”. <https://bisnis.com> (diakses tanggal 5 Mei 2021).
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*, Bandung: Bumi Aksara, 2014
- S.P Hasibuan, H. Malayu, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, cet. 10, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Tambunan, T.H. Tulus *UMKM di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Tambunan, Tulus. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, Jakarta: LP3ES, 2012.
- Trusvation. “Manajemen Risiko Dalam Bisnis”. <https://trusvation.com> (diakses tanggal 27 september 2020).
- UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.

www.bprspudartainsani.co.id

LAMPIRAN

Daftar Wawancara

1. Apa alasan BPRS Puduarta Insani memberikan pembiayaanya kepada sektor UMKM?
2. Apakah hanya pembiayaan UMKM saja yang diberikan pembiayaan?
3. Berapa besar pembiayaan yang diberikan PT.BPRS Puduarta Insani untuk UMKM?
4. Apa kendala yang dihadapi PT. BPRS Puduarta Insani dalam memberikan pembiayaan UMKM?
5. Ada berapa macam pembiayaan yang tersedia di PT. Puduarta Insani?
6. Ada berapa macam produk-produk tabungan yang tersedia di PT. BPRS Puduarta Insani?
7. Apa saja persyaratan dalam mengajukan permohonan pembiayaan UMKM?
8. Bagaimana prosedur atau tahapan-tahapan dalam pengajuan permohonan pembiayaan UMKM di PT. BPRS Puduarta Insani?
9. Apakah diperlukan jaminan dalam pengajuan permohonan pembiayaan UMKM?
10. Apa permasalahan yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada UMKM?
11. Berapa jumlah nasabah tahun berjalan yang bermasalah dan presentasinya?
12. Apa saja strategi yang dilakukan PT. BPRS Puduarta Insani dalam menangani risiko pembiaayn UMKM?

Plafon	Jangka Waktu		
	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun
3,000,000	285,125		
4,000,000	380,167		
5,000,000	475,208		
6,000,000	570,250	320,250	238,567
7,000,000	665,292	373,625	278,328
8,000,000	760,333	427,000	318,089
9,000,000	855,375	480,375	357,850
10,000,000	950,417	533,750	397,611
15,000,000	1,425,625	800,625	596,417
20,000,000	1,900,833	1,067,500	795,222
25,000,000	2,376,042	1,334,375	994,028
30,000,000	2,851,250	1,601,250	1,192,833
35,000,000	3,326,458	1,868,125	1,391,639
40,000,000	3,801,667	2,135,000	1,590,444
45,000,000	4,276,875	2,401,875	1,789,250
50,000,000	4,752,083	2,668,750	1,988,056
55,000,000	5,227,292	2,935,625	2,186,861
60,000,000	5,702,500	3,202,500	2,385,667
65,000,000	6,177,708	3,459,375	2,584,472
70,000,000	6,652,917	3,736,250	2,783,278
75,000,000	7,128,125	4,003,125	2,982,083
80,000,000	7,603,333	4,270,000	3,180,889
85,000,000	8,078,542	4,536,875	3,379,694
90,000,000	8,553,750	4,803,750	3,578,500
95,000,000	9,028,958	5,070,625	3,777,306
100,000,000	9,504,167	5,337,500	3,976,111

*Seluruh biaya administrasi di tanggung oleh nasabah

Persyaratan:

1. Fotokopi KTP Suami Isteri
2. Pas Foto Suami Isteri 3x4
3. Fotocopi Kartu Keluarga
4. Fotocopi Surat Nikah
5. Laporan Keuangan/Slip gaji
6. Fotocopi Jaminan (BPKB/SHM/SK Camat harus melampirkan PBB)
7. Fotocopy Rekening Listrik/Air
8. Fotocopy Rekening Tabungan/Giro

Terdafar dan diawasi oleh:



OTORITAS
JASA
KEUANGAN



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

Fixed Income

Formulir Permohonan Pembiayaan Murabahah

Kepada Yth,
Pimpinan PT BPRS Puduarta Insani
Jl. Besar Tembung No. 13 A
Percut Sei Tuan

Tembung,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	
N.I.K	
Tempat/Tanggal Lahir	
Pekerjaan	
Alamat Domisili Tetap	<input type="radio"/> Milik Sendiri <input type="radio"/> Lain-lain
Alamat KTP	
No. Telp/HP	

Jumlah tanggungan (termasuk Istri/Suami):.....Orang.

Dengan ini mengajukan permohonan pembelian barang melalui bank dengan pembayaran secara mencicil selama.....bulan.

	Jumlah	Keterangan
Gaji Pokok Sesuai Slip Gaji		
Penghasilan Istri		
Penghasilan lainnya		
Total Penghasilan		
Biaya rumah tangga		
Biaya lainnya		
Sisa penghasilan		

Perincian penggunaan dana pembiayaan sebagai berikut:

No	Nama Barang	Harga Beli
Total		

Untuk realisasi pembelian, saya mohon: Dilakukan Bank Diwakilkan (*Wakalah*)

Untuk kelengkapan persyaratan administrasi, bersama ini saya lampirkan:

1	Photocopy KTP Suami & Istri (3 lembar)	
2	Pasphoto Suami & Istri ukuran 3 x 4 (1 lembar)	
3	Photocopy Kartu Keluarga (1 lembar)	
4	Potocopy Surat Nikah (1 lembar)	
5	Slip Gaji terbaru	
6	Photocopy Jaminan (SHM/SKC/BPKB) *untuk jaminan tanah lampirkan photocopy PBB	
7	Photocopy rekening listrik/air/telp (1 lembar terbaru)	
8	Photocopy rekening tabungan/ giro 3 bulan terakhir	

Demikian permohonan ini saya sampaikan, untuk itu saya berjanji akan memenuhi/mematuhi semua ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT BPRS Puduarta Insani. Atas perhatian dan kepercayaannya, saya ucapkan terima kasih.

Disetujui
Pasangan Nikah

Hormat saya
Pemohon

Non Fixed Income

Formulir Permohonan Pembiayaan Murabahah

Tembung,

Kepada Yth,
Pimpinan PT BPRS Puduarta Insani
Jl. Besar Tembung No. 13 A
Percut Sei Tuan – Deli Serdang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	
N.I.K	
Tempat/Tanggal Lahir	
Pekerjaan	
Alamat Domisili Tetap	<input type="checkbox"/> Rumah Sendiri <input type="checkbox"/> Lain-lain
Alamat KTP	
No. Telp/HP	

Jumlah tanggungan (termasuk Istri/Suami):.....Orang.

Dengan ini mengajukan permohonan pembelian barang melalui bank dengan pembayaran secara mencicil selama.....bulan. Perincian barang sebagai berikut:

No	Nama Barang	Harga Beli
	Total	

Untuk realisasi pembelian, saya mohon: Dilakukan Bank Diwakilkan (*Wakalah*).

Untuk kelengkapan persyaratan administrasi, bersama ini saya lampirkan:

1	Photocopy KTP Suami & Istri (3 lembar)	
2	Pasphoto Suami & Istri ukuran 3 x 4 (1 lembar)	
3	Photocopy Kartu Keluarga (1 lembar)	
4	Photocopy Surat Nikah (1 lembar)	
5	Laporan Keuangan	
6	Photocopy Jaminan (SHM/SKC/BPKB) *untuk jaminan tanah lampirkan photocopy PBB (2 rangkap)	
7	Photocopy rekening listrik/air/telp (1 lembar terbaru)	
8	Photocopy rekening tabungan/giro 3 bulan terakhir	

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, untuk itu saya berjanji akan memenuhi/mematuhi semua ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT BPRS Puduarta Insani. Atas perhatian dan kepercayaannya, saya ucapkan terima kasih.

Disetujui
Pasangan Nikah

Hormat saya
Pemohon



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
 Di
 Tempat

21 Dzulqa'dah 1442 H
 1 Juli 2021 M



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Andi Syahputra Siregar
 Npm : 1701270087
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,42
 Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di PT.BPRS Puduarta Insani	ACC 10/7/21	Ibro Hayati S.Pd. M.Ed.	10/7/21
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada PT.BPRS Puduarta Insani	/	/	/
3	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.BPRS Puduarta Insani	/	/	/

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

(Andi Syahputra Siregar)

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 93/II.3./UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Riset*

21 Muharram 1443 H
30 Agustus 2021 M

Kepada Yth :
Pimpinan PT. BPRS Puduarta Insani

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Andi Syahputra Siregar
NPM : 1701270087
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada PT. BPRS Puduarta Insani

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amaal yang telah kita perbuat, amin.

Wassalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh



Dekan,

Dr. Muhammad Oorib, MA

NIDN : 0103067503



BANK SYARIAH
PT BPRS PUDUARTA INSANI
www.ptbprspuduartainsani.com

Tembung : 15 September 2020 M/ 08 Safar 1443 H
Nomor : 251/DIR/PI/IX/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menunjuk surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 93/IL.3./UMSU-01/F/2021 tertanggal 30 Agustus 2021, perihal mohon izin riset, dengan ini kami dapat memberi izin riset kepada mahasiswa/i:

Nama : Andi Syahputra Siregar
NPM : 1701270087
Judul Skripsi : *Strategi manajemen risiko pada pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada PT. BPRS Puduarta Insani*

Selanjutnya kami minta mahasiswa/i tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i harus mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19.
2. Mahasiswa/i tersebut diwajibkan menjaga kerahasiaan bank sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
3. Hasil penelitian tersebut digunakan khusus untuk keperluan akademik;
4. 1 (satu) copy hasil penelitian diserahkan kepada PT BPRS Puduarta Insani.

Demikian surat ini kami sampaikan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

PT BPRS Puduarta Insani

Mailiswarti, SE. MA
Direktur Utama



Rikhi Rinanda
Direktur



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Dilarang menyalahgunakan surat ini agar dibuktikan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **ANDI SYAHPUTRA SIREGAR**
NPM : 1701270087
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA PT. BPRS
PUDUARTA INSANI

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27-9-2021	Perbaikan bab I sampai bab V		
4-10-2021	Perbaikan hasil penelitian & pembahasan		
6-10-2021	Perbaikan abstrak dan kesimpulan		
7-10-2021	Pbc Sidang Meja Hijau Skripsi		

Medan, 9 Oktober 2021

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Andi Syahputra Siregar
Tempat, Tanggal Lahir : Minas, 29 April 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA Negeri 1 Sungai Kanan
Alamat : Lingkungan Pekan Langgapayung
E-mail : andisyahputrasiregar233@gmail.com
No. Hp : 085767697608

Nama Orangtua

Ayah : Apipuddin Siregar
Ibu : Yurdani Tanjung
Alamat : Lingkungan Pekan Langgapayung

Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 115505 Ujung Lembang
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Sungai Kanan
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Sungai Kanan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yang Menyatakan



(Andi Syahputra Siregar)